

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode dan Desain Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif, menurut Bogdan & Taylor (dalam Moleong, 2016) penelitian kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data berupa kata-kata atau secara lisan yang diambil dan amati dari subjek penelitian, secara individu, kelompok, dan institusi. Serta dari perilaku subjek penelitian. Sedangkan menurut Sugiyono (2015, hlm. 15) penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, penelitian ini digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah. Peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive dan snowball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi sumber, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Desain penelitian yang digunakan yaitu desain analisis dokumen atau analisis isi. Analisis dokumen atau analisis isi adalah desain penelitian yang dilakukan secara sistematis terhadap catatan atau dokumen sebagai sumber data penelitian. *Content analysis* atau analisis dokumen merupakan suatu desain penelitian dengan mencari makna yang ada pada materi tertulis atau visual dengan cara alokasi isi sistematis ke kategori terinci yang telah ditentukan sebelumnya dan kemudian menghitung dan menginterpretasikan hasilnya secara deskriptif.

Analisis dokumen atau analisis isi ditujukan untuk menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen resmi, dokumen yang validitas dan keabsahannya terjamin baik dokumen perundangan dan kebijakan maupun hasil-hasil penelitian. Selain dokumen perundangan dan kebijakan, analisis dokumen juga dapat dilakukan terhadap buku-buku teks, sola evaluasi sekolah, dan lain-lain, yang bersifat teoritis maupun empiris Analisis dokumen

berkaitan dengan bagaimana membuat suatu kesimpulan dari hasil identifikasi suatu pesan tertentu secara objektif dan juga dilakukan secara sistematis.

Tujuan dari penelitian analisis dokumen yaitu untuk memberikan uraian atau penjelasan terkait suatu hal yang diteliti dan juga untuk menghasilkan suatu kesimpulan yang valid. Teknis penelitian analisis dokumen ini dilakukan dengan proses mengidentifikasi dan mengklasifikasikan data berdasarkan pada kriteria-kriteria tertentu dan dilanjutkan dengan melakukan proses analisis data secara tertentu.

## 1.2 Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian melibatkan objek penelitian dan subjek penelitian, objek penelitian yang digunakan yaitu berupa dokumen yang terdapat pada proses pembelajaran, dokumen tersebut adalah dokumen soal PAS mata pelajaran matematika di kelas V SD pada semester ganjil. Sedangkan subjek penelitian yaitu peneliti sendiri, peneliti memiliki peran penting dalam penelitian kualitatif, karena peneliti sendiri yang akan menganalisis suatu dokumen pada subjek penelitian. Dokumen PAS ini sebagai objek utama dari penelitian. Dokumen soal PAS yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari dokumen SDN Pasirjati Kecamatan Arjasari Kabupaten Bandung. Dokumen tersebut dibuat atau disusun oleh tim KKG kecamatan pada tahun ajaran 2019 – 2020. Analisis dokumen soal tes tersebut dilakukan agar soal yang diberikan kepada siswa memiliki kualitas soal berbasis HOTS.

## 3.3 Definisi Operasional

Untuk menghindari adanya penafsiran yang berbeda-beda, maka berikut akan dijelaskan mengenai istilah-istilah yang terdapat penelitian ini, yaitu:

### a. *Higher Order Thinking Skill* (HOTS)

*Higher Order Thinking Skill* (HOTS) adalah kemampuan berpikir tingkat tinggi yang melibatkan aktivitas mental dalam usaha mengeksplorasi pengalaman yang kompleks, reflektif, dan kreatif.

Prasetya Adi Nugraha, 2020

**ANALISIS PENILAIAN AKHIR SEMESTER (PAS) MATEMATIKA KELAS V SD BERDASARKAN ASPEK HIGHER ORDER THINKING SKILL (HOTS)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pengimplementasi berpikir tingkat tinggi pada jenjang sekolah dasar dapat membentuk kemampuan siswa dalam berpikir, siswa tidak terpaku pada hafalan materi saja, akan tetapi siswa bisa untuk menjelaskan kembali materi yang diberikan oleh guru dengan kemampuannya sendiri.

Keterampilan berpikir tingkat tinggi atau HOTS erat kaitannya dengan ranah kognitif taksonomi Bloom yang berada pada jenjang C4, C5, dan C6. Dalam penilaian soal – soal yang termasuk kedalam tiga kategori tersebut, maka soal tersebut dapat dikatakan soal HOTS. Soal yang berbasis HOTS ini dapat melatih keterampilan berpikir tingkat tinggi pada siswa, sehingga didalam penilaian perlu diberikan soal – soal yang berbasis HOTS agar siswa dapat mengembangkan keterampilan berpikirnya.

Penilaian berbasis HOTS adalah penilaian yang menggunakan soal – soal yang berbasis HOTS didalamnya, namun tentunya tidak harus semua soal berbasis HOTS cantumkan beberapa soal saja. Penilaian berbasis HOTS telah dianjurkan oleh pemerintah, hal tersebut beralasan agar siswa dapat melatih kemampuan penalarannya, serta terbiasa dengan soal – soal yang berada pada level tinggi.

Soal – soal yang berbasis HOTS dapat digunakan dalam kegiatan penilaian akhir semester (PAS). Pemberian soal yang berbasis HOTS tidak setiap saat diberikan kepada siswa, soal yang berbasis HOTS diberikan secara nonrutin, karena soal tersebut berada pada level tinggi yang membutuhkan pemikiran yang lebih lanjut serta prosedur penyelesaiannya sulit serta siswa dihadapkan pada situasi baru.

b. Penilaian Akhir Semester (PAS)

Penilaian akhir semester (PAS) adalah kegiatan penilaian yang dilakukan di lingkungan pendidikan, terutama dilakukan di sekolah baik sekolah dasar (SD), sekolah menengah pertama (SMP), sekolah menengah atas (SMA), dan di tingkat universitas. Kegiatan penilaian ini memiliki tujuan yaitu untuk mengukur pencapaian kompetensi siswa pada akhir semester. Cakupan penilaian meliputi seluruh indikator yang

mempresentasikan KD pada setiap semesternya. Penilaian akhir semester (PAS) merupakan kegiatan penilaian yang sebelumnya telah dirancang dan direncanakan oleh guru untuk mengukur kemampuan siswa dan pemahaman siswa selama proses belajar dikelas. Selama proses belajar mengajar dilakukan oleh siswa, kegiatan akhirnya yaitu kegiatan penilaian akhir semester (PAS). Hasil dari penilaian ini selanjutnya diolah dan dianalisis untuk mengetahui ketuntasan belajar siswa. Maksudnya bahwa penilaian ini menjadi penilaian yang menentukan siswa tersebut bisa melanjutkan ke jenjang kelas selanjutnya, dengan mengacu pada kriteria ketuntasan minimal (KKM). siswa yang melebihi KKM maka siswa tersebut dinyatakan berhasil dan dapat melanjutkan kejenjang selanjutnya, dan jika siswa kurang dari KKM maka siswa tersebut akan mengulang kembali dan memperbaiki hasil PAS nya.

Dalam melaksanakan penilaian, memerlukan alat penilaian yang dapat digunakan, alat penilaian yang dimaksud adalah soal tes. Soal tes ini diperlukan dalam pelaksanaan penilaian akhir semester (PAS), dengan soal tes ini guru dapat mengetahui pencapaian hasil belajar siswa selama satu semester. Soal tes pada penilaian ini sangat penting, karena itu soal tes tersebut perlu disusun atau dibuat dengan memperhatikan ketentuan penilaian dan sesuai dengan KD dan Indikator. Soal tes penilaian akhir semester ini dibuat dan disusun oleh tim penyusun soal pada setiap kecamatan. Setiap kecamatan mempunyai tim penyusun soal pada setiap kelas dari kelas 1 – 6.

Soal tes PAS yang dianalisis adalah soal tes PAS kelas pada mata pelajaran matematika. Soal ini disusun dan dibuat oleh tim KKG kecamatan Arjasari. Soal PAS ini dibuat pada tahun ajaran 2019 – 2020. Jumlah butir soal yaitu 40 butir soal, dengan 3 bentuk soal yang pertama yaitu soal pilihan ganda, kedua soal isian, dan ketiga soal uraian. Soal tes PAS ini digunakan untuk semester ganjil, materi yang terdapat pada soal tes tersebut yaitu materi operasi hitung pada pecahan, perbandingan dua besaran yang berbeda, dan menjelaskan skala melalui denah.

Dalam melakukan kegiatan penilaian perlu dipersiapkan dan dilaksanakan dengan baik, persiapan yang dilakukan oleh guru adalah dengan melakukan analisis atau telaah soal tes tersebut sebelum diberikan kepada siswa. Namun hal tersebut belum dilakukan oleh guru, di tempat penelitian yang dilakukan pun belum dilakukan analisis soal, sehingga soal yang diberikan tidak diketahui kualitas nya. Analisis soal PAS ini dilakukan karena penilaian yang dilakukan harus dilakukan dengan baik serta soal tes yang diberikan kepada siswa harus memiliki kualitas soal yang berbasis HOTS, soal yang berbasis HOTS ini sudah dianjurkan oleh pemerintah agar digunakan pada soal ujian akhir semester. Selain dari itu jarang sekali guru yang menganalisis soal ujian akhir semester, sehingga tidak diketahui soal tersebut memiliki kualitas HOTS atau tidak serta soal tersebut sesuai dengan materi yang telah diajarkan.

### **3.4 Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian**

#### **3.4.1 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan melakukan analisis soal PAS Kelas V, atau disebut dengan istilah studi dokumentasi. Teknik dokumentasi ini merupakan suatu teknik pengumpulan data yang tidak ditujukan untuk subjek penelitian. Teknik dokumentasi adalah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen (Hardani, 2020, hlm. 149). Dokumen yang dimaksud ialah dokumen-dokumen yang ada dalam penelitian seperti dokumen berbentuk tulisan (catatan lapangan), gambar, atau karya-karya monumental seseorang, selain itu soal tes pemahaman konsep, dan format wawancara juga termasuk kedalam teknik dokumentasi penelitian. Dokumentasi berbentuk gambar misalnya, foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain.

Dalam penelitian ini, jenis dokumen yang digunakan adalah dokumen tertulis dan catatan, yaitu berupa soal penilaian akhir (PAS) semester sekolah yang dibuat oleh tim penyusun soal.

### 3.4.2 Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan alat pengumpulan data yang harus dirancang oleh peneliti untuk menghasilkan data yang empiris sebagaimana adanya, instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu format analisis soal.

Instrumen dengan menggunakan format telaah soal ini digunakan untuk mengukur kualitas soal Penilaian Akhir Semester yang telah dibuat oleh tim penyusunan soal, format telaah soal ini dibuat oleh peneliti dengan memperhatikan indikator-indikator tertentu. Format telaah soal tersebut yaitu:

- a) Format analisis kisi-kisi soal PAS Matematika, format ini digunakan untuk menganalisis kisi-kisi yang telah dibuat oleh tim penyusun kisi-kisi dan soal PAS. Kegunaan kisi-kisi berpengaruh terhadap pembuatan soal, kisi-kisi yang dibuat dapat membantu guru dalam menulis soal, karena tujuan penyusunan kisi-kisi adalah untuk menentukan ruang lingkup pada soal sehingga soal yang dibuat sesuai dengan indikator, dan soal tersebut dapat dikembangkan agar melatih siswa dalam mengembangkan kemampuan dirinya.
- b) Format analisis soal berdasarkan distribusi jenjang ranah kognitif taksonomi Bloom, format ini digunakan untuk mengukur penyebaran ranah kognitif taksonomi Bloom pada soal PAS Matematika kelas V. Melihat penyebaran pada soal dapat membantu untuk mengukur kualitas soal tersebut.
- c) Format analisis soal berdasarkan indikator HOTS, format telaah soal ini digunakan untuk mengukur kualitas soal tersebut, apakah soal tersebut memiliki kualitas soal HOTS atau tidak. Soal yang memiliki kualitas HOTS berada pada jenjang C4-C6 pada taksonomi Bloom.

### 3.5 Analisis Data

Analisis data pada suatu penelitian merupakan bagian terpenting, karena pada tahap ini semua data yang telah ada akan diolah dan hasil akhirnya akan menghasilkan suatu kesimpulan baru untuk menjawab permasalahan yang ada

Prasetia Adi Nugraha, 2020

*ANALISIS PENILAIAN AKHIR SEMESTER (PAS) MATEMATIKA KELAS V SD BERDASARKAN ASPEK HIGHER ORDER THINKING SKILL (HOTS)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pada penelitian. Analisis data ini yang akan menentukan bagaimana hasil simpulan dari penelitian tersebut. Menurut Bogdan (dalam Hardani, 2020, hlm. 161) menyatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan lain-lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat simpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Penelitian kualitatif analisis data biasanya berupa studi literatur atau studi empiris. Dimana penelitian kualitatif menjelaskan atau mempelajari suatu masalah yang ingin diteliti secara mendalam.

Pada penelitian ini peneliti memilih analisis data menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2019, hlm. 322) yang terdiri dari empat langkah langkah, (1) pengumpulan data; (2) reduksi data; (3) penyajian data; dan (4) penarikan kesimpulan dan verifikasi. Empat langkah analisis data tersebut dijelaskan sebagai berikut:

#### 1. Data *Collection*/Pengumpulan Data

Pada tahap pengumpulan data merupakan tahap awal pada penelitian kualitatif, pada tahap ini kegiatan nya yaitu dengan mengumpulkan data. Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data didapat dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan dari ketiganya (triangulasi). Data yang didapat berasal dari observasi, serta analisis soal PAS Matematika (pengumpulan data dokumentasi). Peneliti tidak melakukan wawancara secara mendalam, karena data yang utama berasal dari dokumen soal PAS, sehingga data yang dikumpulkan lebih banyak pada data analisis soal.

#### 2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih dan memilih hal-hal yang dianggap menjadi pokok pembahasan, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Pada tahap ini data yang diperoleh dari

analisis soal akan menghasilkan data yang banyak, sehingga perlu untuk direduksi agar dapat membantu peneliti dalam menemukan gambaran terhadap data yang dihasilkan dari analisis tersebut, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

### 3. Penyajian Data (*Data Display*)

Langkah ini merupakan tahap selanjutnya dari tahap reduksi data, data yang tadi telah direduksi kemudian dilakukan penyajian data dengan tujuan agar peneliti dapat memahami informasi yang telah didapat dari proses analisis soal PAS. Dalam penelitian kualitatif penyajian data biasanya dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan lain-lain. Dalam penelitian ini, peneliti menyajikan data kedalam bentuk deskriptif dan tabel agar mempermudah pembaca dalam memahaminya. Penyajian data dilakukan dengan memunculkan kumpulan data yang sudah terorganisir dan terkategori yang memungkinkan dilakukan penarikan kesimpulan. Data yang disajikan berupa hasil analisis soal PAS Matematika.

### 4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Pada tahap ini merupakan tahap terakhir dari proses analisis data pada penelitian kualitatif. Setelah data disajikan ke dalam berbagai bentuk, maka proses selanjutnya adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi data. Kesimpulan atau simpulan dalam penelitian kualitatif diharapkan adalah temuan baru yang belum ada. Temuan ini dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih samar, kemudian diteliti agar lebih jelas. Kesimpulan ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang telah ditentukan. Hasil yang diperoleh dari seluruh proses analisis selanjutnya disimpulkan secara deskriptif dengan melihat data yang ditemukan selama proses penelitian. Kesimpulan yang ditemukan akan berupa hasil analisis *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) pada Soal PAS Matematika